

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi terus berkembang dari era pertanian, era teknologi industri dan era teknologi informasi. Perkembangan ini membuat setiap individu maupun kelompok untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi [1]. Teknologi informasi sangat penting untuk membantu organisasi atau instansi menangani proses bisnis dan pengambilan keputusan [2].

Penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan sistem informasi akan menambah kualitas dan kecepatan informasi yang didapatkan dan penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat membangun suatu informasi yang berpotensi untuk meningkatkan integrasi pada operasional dan bidang informasi dalam instansi [3]. Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Wilayah Purwokerto I Pasar Sari Mulyo (UPTD Pasar Sari Mulyo) adalah salah satu instansi pemerintah yang dibentuk untuk mengelola retribusi di Pasar Sari Mulyo.

Retribusi pasar adalah pungutan daerah yang disediakan oleh pemerintah atas penggunaan fasilitas pasar [4]. Pasar Sari Mulyo adalah salah satu pasar tradisional yang ada di Purwokerto. Jumlah pedagang yang menempati los dan kios kurang lebih 180. Jenis retribusi di Pasar Sari Mulyo diantaranya retribusi los, kios, pelataran, parkir dan sampah. Proses pengelolaan retribusi pasar pada UPTD Pasar Sari Mulyo masih konvensional, dalam proses pemungutan retribusi petugas memberikan karcis yang berisi nominal untuk dibayarkan oleh pedagang sebagai tanda pembayaran retribusi. Petugas UPTD melakukan pembukuan atau rekap data yang dilakukan setelah selesai memungut retribusi dari pedagang. Hasil rekap data retribusi dikirim ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Purwokerto untuk dilakukan validasi. UPTD harus menunggu surat dari Dinas Perdagangan untuk membayarkan total uang retribusi sehingga memerlukan

banyak waktu, berpotensi resiko hilangnya data dan pengelolaan retribusi pasar tidak maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk menyelesaikan masalah yang ada pada UPTD Pasar Sari Mulyo dengan membangun sistem informasi retribusi berbasis pasar. Diharapkan dengan dibangunnya sistem informasi, pengelolaan data menjadi lebih efektif yang akan menghemat waktu petugas UPTD Pasar Sari Mulyo untuk melakukan rekap data dan mengurangi resiko hilangnya data dan pedagang bisa membayar retribusi dengan mudah dan tidak perlu takut bukti pembayaran rusak atau hilang. Oleh karena itu penulis terinspirasi mengangkat topik ini menjadi tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Retribusi Pasar Pada Pasar Sari Mulyo Menggunakan Metode Extreme Programming”. Perancangan sistem informasi retribusi pasar menggunakan metode *Extreme Programming* yang merupakan salah satu metode dalam pengembangan sistem yang mengutamakan komunikasi terhadap pelanggan dan mengutamakan kesederhanaan dalam proses pengembangan sebagai nilai dasar sehingga *developer* dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan keinginan klien [5]. Adapun tahapan dalam Metode *Extreme Programming* yang diawali dengan perencanaan dengan *user stories*, lalu melakukan pemodelan, pada penelitian ini pemodelan menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*. Selanjutnya mengimplementasikan pemodelan ke dalam kode program, pada penelitian ini menggunakan *MongoDB*, *Express.JS*, *React JS* dan *Node.JS* atau lebih dikenal dengan *MERN Stack*. Tahap terakhir melakukan pengujian, pada penelitian ini pengujian menggunakan *Black Box Testing*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas, diantaranya:

1. Pengelolaan retribusi pasar pada UPTD Pasar Sari Mulyo masih secara konvensional dengan menggunakan catatan atau pembukuan dan banyak

proses yang harus dikerjakan secara berurutan, proses dapat berjalan setelah proses sebelumnya selesai sehingga pengelolaan retribusi memakan banyak waktu.

2. Belum tersedianya sistem informasi untuk mengelola retribusi pada UPTD Pasar Sari Mulyo yang mampu melakukan transaksi dan mencatat log pembayaran.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian, berdasarkan rumusan masalah diantaranya:

1. Membangun sistem informasi yang mampu mengelola retribusi dengan metode *Extreme Programming*.
2. Mengetahui hasil pengujian sistem informasi menggunakan *Black Box Testing*.

### **1.4 Batasan Masalah/ Ruang Lingkup**

Berikut batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Perancangan sistem informasi menggunakan metode *Extreme Programming* berbasis web.
2. Sistem informasi hanya mencakup pengelolaan retribusi oleh UPTD Pasar Sari Mulyo dan pembayaran retribusi oleh Pedagang.
3. Sistem informasi hanya mencakup retribusi los, retribusi kios dan retribusi sampah.
4. Menggunakan *Black Box Testing* sebagai metode untuk pengujian fungsional sistem.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis, mendapat wawasan dan pengalaman terkait pengembangan sistem informasi retribusi pasar.
2. Bagi Pembaca, mendapat referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai sistem informasi retribusi pasar.

3. Bagi Subjek Penelitian, dapat membantu para staf UPTD Pasar Sari Mulyo dalam hal pengelolaan retribusi pasar dan membantu pedagang mempermudah proses pembayaran.